

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri melahirkan tantangan baru dibidang pendidikan, adanya media komunikasi *smartphone* yang kini menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Hubungan peserta didik dengan *smartphone* jauh lebih intens dari pada hubungan peserta didik dengan buku, dan media lainnya, karena dengan *smartphone* seperti semua dalam genggaman. Karakter peserta didik sekarang yang lebih memilih hal-hal yang cepat dan instan sehingga meninggalkan buku dan lebih memilih mencari sumber belajar melalui laman web maupun aplikasi media pembelajaran yang dinilainya lebih menarik ketimbang hanya membaca buku yang dirasa sudah sangat jenuh untuk diterapkan ke semua peserta didik.

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Djamaluddin, 2014:130). Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *Paedagogic* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan biologi adalah ilmu yang mempelajari berbagai macam karakteristik, ciri dan pembentukan suatu makhluk hidup. Di mulai dari pembentukan unit terkecil hingga mejadi individu baru yang terus berkembang menghasilkan individu baru lainnya. Pengetahuan biologi merupakan suatu kajian tentang makhluk hidup. Biologi adalah cabang ilmu pengetahuan alam yang tidak hanya mempelajari proses berkembangnya suatu makhluk hidup saja, tetapi juga mempelajari merupakan suatu proses penemuan sehingga siswa menjadi lebih terampil dan kreatif.

Bahan ajar berperan penting dalam suatu proses pembelajaran. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang berkualitas saat di berikan kepada siswa. Bahan ajar yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih berkualitas dan memiliki pemikiran yang berkembang. *Handout* merupakan bahan ajar yang ada dalam bentuk kurikulum atau persiapan mengajar (modul ajar dan bahan ajar), bisa

berupa ringkasan dari bahan terurai yang ada dalam buku teks. *Handout* merupakan bahan dasar bagi peserta didik untuk kemudian di perdalam kemudian di perluas baik dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan di laboratorium, kegiatan lapangan, maupun melalui kajian atas buku sumber wajib dan referensi (Panggabean dan Danis, 2020:39). Berdasarkan fungsinya bahan ajar yang di kembangkan haruslah menjadi dorongan agar siswa lebih mudah memahami setiap materi yang diberikan.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik tentang kebutuhan media pembelajaran diperoleh hasil bahwa peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi pembelajaran yang terlalu padat (kurang terfokus pada inti materi pembelajaran). Hal ini bersumber dari data yang telah diambil peneliti dimana terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik SMA N 1 METRO sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Presurvey kebutuhan bahan ajar peserta didik

No	Pernyataan	Keterangan	Persentase
1.	Siswa kesulitan dalam memahami materi Keanekaragaman Hayati yang ada dibuku	Peserta didik mengungkapkan materi yang ada terlalu banyak sehingga susah untuk fokus.	78%
2.	Bahan ajar berupa buku yang dimiliki saat ini terlihat menarik	Kurang menarik, terkadang terlalu banyak tulisan	75 %
3.	Bahan ajar Yang digunakan	Buku paket dan LKPD	100 %
4.	Konsep pembelajaran yang di Inginkan peserta didik	Sederhana, mudah dipahami, dan menarik	80 %

Hasil prasarvei dan analisis kebutuhan peserta didik di atas, maka perlu adanya suatu pengembangan variasi bahan belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran pada mata pembelajaran biologi. Hal ini karena peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran bila sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi dan dapat dipelajari kembali di rumah. Peserta didik juga membutuhkan suatu sumber belajar yang menarik, seperti adanya gambar, berwarna, dan ada penjelasan spesifik terkait materi sehingga peserta didik semakin tertarik dan tidak bosan dalam belajar.

Selanjutnya inimnya interaksi antara guru dan peserta didik juga dapat menimbulkan rasa bosan, model pembelajaran baru juga dibutuhkan dalam hal

ini. Model yang bisa di terapkan salah satunya adalah CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran CTL adalah metode pengajaran yang menciptakan hubungan antara materi akademik dan keadaan dunia nyata. Mempelajari ide-ide yang membantu pengajar dalam menghubungkan mata pelajaran yang akan di bahas di kelas dengan scenario actual dalam kehidupan sehari-hari.

Materi keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran biologi Kelas X SMA/MA yang memiliki cakupan luas dan cukup kompleks. Berdasarkan pengamatan luar, siswa banyak menemui kesulitan dalam pemahaman materi keanekaragaman hayati terutama keanekaragaman hayati. Dengan banyaknya teori dan penjabaran yang di jelaskan sering kali membuat peserta didik malas bosan dengan teori.

Berdasarkan permasalahan tersebut, variasi bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media ajar yang berisi ringkasan materi yang praktis yaitu *handout*. *Handout* merupakan bahan ajar berupa ringkasan materi yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami. Fokus pengembangan *handout* adalah pada bab materi Keanekaragaman hayati. Dengan hasil analisis pertama berupa banyaknya siswa yang kesulitan memahami materi dari perbedaan spesies keanekaragaman hayati.

Handout yang berisi poin-poin penting dari materi pelajaran yang sedang dipelajari tersebut jika digunakan akan membantu siswa dalam mempelajari suatu materi. Desain bahan ajar *handout* yang seperti ini tentu membuat belajar siswa menjadi lebih terbimbing, siswa mengetahui apa-apa saja yang harus dipelajari sehingga tidak mempelajari materi-materi yang tidak relevan dengan pokok bahasan atau materi pokok yang sedang dipelajari dengan menggunakan *handout*.

Handout yang dikembangkan diharapkan mampu membantu siswa dalam menumbuhkan sikap kesadaran diri siswa untuk menjaga dan jangan sampai keanekaragaman hayati turun karena tidak adanya daya dukung serta kesadaran dalam menjaga keanekaragaman hayati. Mengedukasi siswa bahwasanya keanekaragaman hayati adalah katunia Tuhan Yang Maha Esa yang wajib dijaga. Sehingga nantinya *handout* ini akan berguna bukan hanya di lingkup sekolah tetapi juga dalam lingkup Masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan didapatkan permasalahan bahwa peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang memahami materi, kurangnya ketertarikan peserta didik dalam membaca buku. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan membosankan. Bertolak dari permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *Handout* digital yang berisi ringkasan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dengan sistematika penyusunan yang baik, sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa *Handout* Digital materi keanekaragaman hayati yang valid serta mudah untuk dipahami oleh peserta didik serta mengedukasi siswa agar tetap menjaga keanekaragaman hayati.

D. Kegunaan Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan pengembangan produk *handout* digital. Spesifikasi kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi keanekaragaman hayati, serta mempermudah dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti meningkatkan motivasi agar terus dapat berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar yang berkualitas bagi siswa.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan pengembangan produk *handout* digital, dalam hal ini materi yang diperoleh dari berbagai sumber. Produk dari penelitian ini berupa *handout* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Bagian pertama, Cover berisi judul, dan gambar-gambar yang mendukung cover.

2. Bagian kedua berisi Menu Pembelajaran
3. Bagian ketiga berisi identitas mata pelajaran, capaian pembelajaran, indikator, dan tujuan pembelajaran, peta konsep,
4. Bagian ke-empat materi pembelajarandan soal evaluasi,
5. Bagian kelima, glosarium dan daftar pustaka.
6. Penyajian *Handout* berupa materi dan gambar.

Secara keseluruhan, *handout* tentang keanekaragaman hayati tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman tentang topik pembelajaran. Tetapi juga mengajak peserta didik untuk peduli dan sadar terhadap perkembangan Keanekaragaman hayati saat ini,

F. Urgensi Pengembangan

Pembelajaran sebagai suatu proses memerlukan bahan ajar untuk menyampaikan isi materi pembelajaran sehingga mudah di pahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, bahan ajar sangat di perlukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka *handout* digital penting untuk dikembangkan karena peserta didik memerlukan sumber belajar yang mudah di mengerti, dan bervariasi. Produk yang di kembangkan dari penelitian berupa *handout*, produk yang dihasilkan memuat topik Keanekaragaman hayati.

G. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki keterbatasan tersendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Pengembangan *handout* ini hanya mencakup materi keanekaragaman hayati.
2. Keterbatasan waktu dan pengembangan sehingga pengembangan *Handout* ini tidak diuji cobakan dalam skala besar karena membutuhkan waktu yang lama.